MANASIK PERDANA

Jemaah Agar Pahami Perbedaan Budaya

WATES (KR)-Para jemaah calon haji agar meluruskan serta memantapkan niat dalam melaksanakan ibadah haji, semata-mata mengharap ridha dan barakah dari Allah SWT. Diharapkan juga jemaah mempelajari dan memahami perbedaan budaya dan aturan yang berlaku di Arab Saudi. Sebab budaya atau kultur masyarakat Kulonprogo atau orang Indonesia sangat berbeda dengan budaya yang ada di Arab Saudi. Hal ini harus dapat dipahami oleh jamaah haji, termasuk dalam hal peraturan dan berperilaku.

KR-Widiastuti

HM Wahib Jamil SAg MPd mengisi materi manasik haji.

Hal itu disampaikan Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd saat menjadi narasumber dalam Pembinaan Manasik Haji Tingkat Kabupaten Tahun 2025, di Masjid Agung Kulonprogo, Rabu (26/2). Narasumber kedua adalah Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kemenag DIY H Basori Alwi SAg MA.

Wahib Jamil mengingatkan pula jemaah untuk memperhatikan istithaíah kesehatan dan mengikuti rangkaian pelaksanaan ibadah haji sesuai aturan yang berlaku. "Jemaah dapat memaksimalkan ibadahnya selama di tanah suci dengan sebaik mungkin. Hal ini agar meraih predikat haji yang mabrur, tentunya sesuai dengan peraturan yang ada. Apapun yang Allah takdirkan kepada kita semua merupakan sesuatu yang terbaik dan harus dijalani secara ikhlas serta rendah hati," tuturnya.

Basori Alwi dari Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kemenag DIY mengajak kepada para jemaah haji yang berangkat tahun 2025 untuk proaktif dan mengikuti manasik haji."Baik manasik yang diadakan Kankemenag maupun KUA sampai tuntas," ucapnya. **(Wid)-f**

MENJELANG RAMADAN

Harga Daging Ayam dan Cabai Bergerak Naik

WATES (KR) - Menjelang bulan puasa Ramadan, harga sejumlah komoditas pangan mengalami kenaikan meski tidak signifikan. Di antara komoditas yang mengalami kenaikan daging ayam potong.

"Harga daging ayam potong naik dari Rp 32 ribu jadi Rp 35 ribu perkilogram (kg)," kata Sumarni, pedagang daging ayam di Pasar Wates, Selasa (25/2).

Diungkapkan, kenaikan harga ayam potong sudah seminggu ini. Penyebab naiknya harga daging ayam dipengaruhi oleh tingginya permintaan masyarakat menjelang bulan suci Ramadan. Apalagi saat ini banyak hajatan yang digelar dan membutuhkan banyak bahan pangan.

"Bulan Ruwah banyak hajatan yang membutuhkan banyak bahan pangan termasuk daging ayam potong," ujarnya.

Sumarni menilai kenaikan harga masih terbilang wajar. Apalagi permintaan masyarakat lumayan tinggi. Komoditas lain yang mengalami kenaikan harga adalah cabai rawit merah mencapai Rp 80.000 perkg, padahal sebelumnya Rp 75.000 perkg. Untuk cabai keriting merah sekarang sekitar Rp 45.000 perkg," tutur pedagang lain.

Berdasarkan informasi, harga semua jenis cabai saat ini tidak stabil. Kadang turun tidak jarang tiba-tiba harganya naik. Kuat dugaan tidak stabilnya harga cabai disebabkan cuaca sehingga menyebabkan hasil panen cabai tidak maksimal. Menjelang puasa Ramadan dinilai tidak begitu berpengaruh pada pergerakan harga cabai. **(Rul)-f**

HARI BHAKTI RSUD WATES

Terus Berinovasi dan Tingkatkan Mutu Layanan

WATES (KR)-Peringatan Hari Bhakti Pelayanan ke-42 RSUD Wates sebagai titik awal untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu layanan. Setiap tindakan yang dilakukan harus bermuara pada satu tujuan, yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan rasa nyaman bagi masyarakat Kulonprogo.

KR-Widiastuti

Wabup Kulonprogo Ambar Purwoko menyapa pasien.

Wakil Bupati Kulonprogo Ambar Purwoko menyatakan itu usai memimpin Apel pada Upacara Hari Bhakti ke-42 RSUD Wates, di Halaman Gedung Medik Terpadu, Rabu (26/2). Dalam kesempatan itu selain prosesi upacara, wabup juga menyapa pasien, meninjau beberapa ruangan yang dilengkapi peralatan modern, serta soft launching layanan Cathlab dan Bangsal Jiwa "Flamboyan".

Ambar menambahkan pula bahwa keberhasilan RSUD Wates bukan hanya terletak pada fasilitas yang modern atau teknologi yang canggih saja. Tetapi yang lebih penting adalah ketulusan para dokter dan tenaga kesehatan (nakes) dalam melayani dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, sehingga terlayani dan terjamin kesehatannya. "Saya menitip kepada dokter dan nakes semuanya, tambahkan dan tingkatkan pelayanan untuk RSUD Wates, yang sudah baik kita pertahankan, yang belum baik kita tingkatkan," pesan Ambar.

Direktur RSUD Wates dr Eko Budiarto MKes SpAn menambahkan bahwa RSUD Wates menjadi salah satu rumah sakit yang di tunjuk Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk melaksanakan program prioritas nasional, Kanker, Jantung, Stroke, dan Uronefrologi (KJSU) untuk menghadapi Indonesia Emas 2045. "Rumah Sakit yang layak dan dianggap mampu, ditunjuk untuk mengembangkan program tersebut bersama Kementrian Kesehatan," ujar Eko.

RSUD Wates diketahui pula menjadi rumah sakit yang dibutuhkan masyarakat, khususnya masyarakat Kulonprogo. Hal ini dapat dilihat dari data, rata-rata pasien yang berobat mencapai hampir 1.000 per hari. Mengalami peningkatan yang cukup tajam dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini salah satunya dikarenakan masyarakat terlayani dengan baik. "Berarti kita bisa diterima masyarakat. RSUD Wates semakin bisa mengembangkan diri dengan layanannyaî, pungkas Eko. **(Wid)-f**

Gas 3 Kg Sempat Langka

WATES (KR) - Kepala Bidang (Kabid) Usaha Perdagangan, Dinas Perdagangan (Disdag) Kabupaten Kulonprogo Endang Zulywanti menegaskan, pihaknya terus memonitor distribusi tabung gas 3 kilogram (kg) di masyarakat. Langkah tersebut ditempuh karena beberapa waktu lalu gas 3 kg sempat sulit didapatkan masyarakat.

Endang membenarkan tabung gas 3 kg memang sempat sulit didapatkan, tapi kondisi tersebut tidak berlangsung lama atau tidak sampai terjadi kelangkaan.

"Dari pantauan kami, hampir tidak ada kelangkaan tabung gas 3 kg di wilayah Kulonprogo," kata Endang, Rabu (26/2).

Diakui memang sempat terjadi keterlambatan dalam pendistribusian tabung gas 3 kg ke pangkalan, sehingga berdampak pada masyarakat. Bersyukurnya kondisi tersebut hanya terjadi selama dua hari.

Untuk saat ini distribusi tabung gas 3 kg di wilayah Kabupaten Kulonprogo sudah aman, termasuk stoknya. Justru sekarang Disdag mengantisipasi potensi lonjakan kebutuhan gas 3 kg untuk Ramadan sampai Hari Raya Idul Fitri nanti.

Untuk memastikan kondisi tabung gas 3 kg di Kulonprogo aman, maka pihaknya selalu berkomunikasi dengan Pertamina. Termasuk kalau mau mengajukan tambahan kuota.

Hingga saat ini ungkapnya belum ada tambahan kuota yang diajukan untuk Ramadan. Adapun kuota tabung gas 3 kg untuk Kulonprogo pada 2025 mencapai 19.069 metrik ton. Dalam penjualan tabung gas 3 kg, para pengecer diimbau tidak menjualnya dengan harga terlalu tinggi.

Sementara itu pengecer gas 3 kg, Nur di Kapanewon Wates mengaku sempat didatangi banyak warga untuk membeli gas 3 kg, lantaran stok di pangkalan kosong. "Meski langka saya tidak berani menjual gas 3 kg dengan harga tinggi. Takut menimbulkan masalah," ujarnya. **(Rul)-f**

SAMBUT RAMADAN 2025

Morazen Hadirkan Hidangan Khas Nusantara

KR-Istimewa

Manajemen Morazen Yogyakarta akan mewarnai buka puasa Ramadan dengan kultum.

TEMON (KR) - Menyambut bulan suci Ramadan 1446 H, Morazen Yogyakarta menghadirkan 'Kurma' atau Kuliner Ramadan Vol.2 dengan tema Selera Nusantara.

General Manager Morazen Yogyakarta, David Priambowo mengatakan, pengalaman berbuka puasa dengan hidangan khas Nusantara tersebut dapat dinikmati di *outlet dining*, yaitu *Palatier Restaurant* menawarkan berbagai pilihan menu menggugah selera. "Ramadan tahun ini, kami mengusung tema Selera Nusantara dengan konsep All You Can Eat yang akan dibuka tanggal 1-30 Maret 2025, setiap hari dari pukul 17.00 WIB - 21.00 WIB," katanya, Selasa (25/2).

Para tamu ungkapnya dapat menikmati aneka hidangan Nusantara seperti Laksa Medan, Coto Makassar, Soto Banjar, Empal Gentong serta berbagai macam *pastry* dan belasan pilihan *condiment*. "Kurma tahun ini lebih atraktif karena kami menyajikan tiga *live cooking stall* dengan hidangan spesialnya daging sapi panggang," jelas David.

Untuk memberikan pengalaman berbuka puasa lebih istimewa, Morazen Yogyakarta juga menawarkan promo spesial bagi para tamu yang reservasi lebih awal dengan promo *Early Bird*. Promo berlaku untuk pemesanan yang dilakukan hingga maksimal tanggal 28 Februari 2025. Selain itu, terdapat juga promo *Buy 10 Get 1 Free* yang berlaku hingga 31 Maret 2025.„ÄúKami ingin Kurma Vol. 2 meninggalkan kesan mendalam bagi para tamu yang hadir. Selain ada promo *Early Bird* dan *Buy 10 Get 1 Free*, kami juga menyiapkan berbagai hiburan menarik di Kurma Vol. 2. Seperti *Live Music* setiap hari, berbagai *doorprize* untuk menambah keseruan acara dan penampilan tarian tradisional setiap Sabtu. Hal ini menjadi *unique selling point* yang membedakan Morazen Yogyakarta dari hotel-hotel lain. **(Rul) -f**

KR-Widiastuti

BANSOS: Para wartawan yang biasa meliput di wilayah Kabupaten Kulonprogo tergabung dalam Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) memperingati Hari Pers Nasional (HPN) 2025 dengan menggelar berbagai kegiatan. Salah satunya menyerahkan bantuan kebutuhan pokok masyarakat pada LKSA Muhammadiyah Putra Daarusubusi, Beji, Kalurahan/ Kapanewon Wates dan Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo. Bansos terlaksana berkat kerjasama PWK dengan berbagai pihak, salah satunya dengan PT BPR Bank Kulonprogo (Perseroda).